

Pengaruh Kontrol Diri dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Universitas Negeri Padang

Nadya Annisa ¹, Elvi Rahmi ²

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: elvira83@fe.unp.ac.id

ARTICLE INFO

Received 28 November 2025

Accepted 18 Desember 2025

Published 25 Desember 2025

Keywords: self-control, social environment, financial management behavior, students.

DOI:

<https://doi.org/10.24036/ecogen.v8.i4.45>

ABSTRACT

This study aims to find out how self-control and the social environment affect how people manage their money of students at Universitas Negeri Padang (UNP). The study used a quantitative, causal, associative approach. The population used in this study was 63,752 active UNP students. The study used a method called cluster sampling, and the total number of participants was 199. Data collection used a questionnaire via Google Forms with a Likert scale. All instruments used have passed validity and reliability tests. The data analysis technique in this study employed descriptive and inductive analysis. The study used a method called multiple linear regression for analysis, which passed the prerequisite tests of normality, heteroscedasticity, and multicollinearity using SPSS Version 31.00. The researchers used f-tests, t-tests, and the coefficient of determination to check their ideas. The findings show that 1) having self-control helps students manage their money better; 2) the social environment also helps students manage their money better; and 3) both self-control and the social environment together have a strong influence on how students handle their finances.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2025 by author.

PENDAHULUAN

Manusia dalam hidupnya tentu memerlukan produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, salah satu cara manusia memenuhi kebutuhan hidupnya adalah dengan kegiatan berbelanja sebagai bentuk aktivitas ekonomi. Namun, di era modern ini, banyak orang cenderung kurang mempertimbangkan manfaat dan nilai guna barang atau jasa yang dikonsumsi, lebih fokus pada kepuasan sesaat yang dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan media sosial. Fenomena ini menunjukkan bahwa konsumsi tidak lagi hanya didasarkan pada kebutuhan, tetapi juga gaya hidup dan status sosial (Theresia et al., 2024). Pengelolaan keuangan yang efektif

menjadi kunci untuk menghindari kekurangan finansial, terutama bagi mahasiswa yang rentan terhadap godaan produk baru dan tren terkini (Helpita et al., 2023).

Pengelolaan keuangan adalah proses dalam mengorganisir keuangan pribadi ataupun keluarga secara efektif dan tepat agar terhindar dari kondisi kekurangan finansial (Sigo et al., 2022:3). Menurut Suwatno et al. (2020:89) perilaku pengelolaan keuangan adalah cara individu mengatur keuangan mereka dengan penuh tanggung jawab. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan adalah perilaku yang dilakukan seseorang dalam mengorganisir dan memanfaatkan sumber finansial untuk meraih kesejahteraan, sehingga uang yang didapat bisa disalurkan untuk tujuan yang lebih produktif.

Penelitian yang dilakukan oleh (Musyarifah, 2020:3) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan individu adalah kontrol diri. Kontrol diri adalah sebuah keterampilan yang dimiliki seseorang dalam memahami situasi dirinya dan lingkungan di sekitarnya. (Ghufro, 2010:21). Dengan memiliki kemampuan kontrol diri, seseorang dapat membuat keputusan sehari-hari dengan lebih bijak dan mempertimbangkan segala sesuatu sebelum bertindak. Seperti untuk pertimbangan dalam membeli sesuatu barang, sehingga jika seorang individu mempunyai kontrol diri dengan baik, maka akan menghasilkan keputusan pembelian dengan efektif dan bijaksana (Dewi, 2024:88).

Kebanyakan mahasiswa seringkali menghadapi kesulitan dalam mengatur keuangan pribadi. Hal ini terutama disebabkan oleh banyaknya mahasiswa yang berasal dari daerah lain dari kampus mereka, yang mengharuskan mereka untuk tinggal terpisah dari keluarga serta belajar mengatur keuangan sendiri. Berbagai tawaran diskon yang menggoda menyebabkan mahasiswa kehilangan kendali dan tidak mampu menahan hasrat untuk berbelanja. Minimnya kemampuan mengendalikan diri dalam melakukan pembelian menjadi salah satu faktor yang menyebabkan pengelolaan keuangan mereka menjadi buruk (Rohman et al., 2024:7697). Sesuai penelitian yang sudah dilakukan oleh (Marta, 2020:4) mengatakan bahwa kemampuan mengendalikan diri atau kontrol diri memiliki kontribusi besar dalam membuat pilihan keuangan yang cerdas serta mengatur belanja dengan efisien. Penelitian yang dilakukan (Musyarifah, 2020) mendukung pernyataan tersebut menunjukkan bahwa aspek kontrol diri memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Namun, ini bertentangan dengan penelitian (Rohman et al., 2024) yang menyimpulkan bahwa kontrol diri tidak memberikan pengaruh positif atau justru memiliki efek negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan para mahasiswa.

Sementara Vhalery (2020:65) memiliki penelitian yang menyebutkan faktor lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa adalah lingkungan sosial. Secara umum, lingkungan sosial mencakup semua interaksi sosial antara orang-orang. Orang dapat belajar dari interaksi sosial baik secara langsung maupun tidak langsung (Peter&Olson, 2010:255). Sedangkan menurut Pakaya et al. (2021:13) Lingkungan sosial adalah salah satu elemen yang dapat memengaruhi individu atau kelompok dalam melakukan suatu tindakan serta mengubah perilaku setiap orang. Temuan ini didukung oleh studi yang dilakukan oleh (Anisah, 2021) yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial memengaruhi kebiasaan mengelola keuangan di kalangan mahasiswa. Lingkungan memberikan dampak terhadap sikap seseorang, baik secara

langsung maupun tidak langsung. Ketika mahasiswa memiliki lingkungan sosial yang baik, maka akan meningkat dengan baik juga perilaku pengelolaan keuangannya, begitupun sebaliknya. Ketika seseorang memiliki lingkungan sosial yang hidup bermewah-mewahan, suka menghabiskan waktu dan uang untuk bersenang-senang maka sudah dipastikan pengeluaran konsumsinya lebih tinggi sehingga mengakibatkan defisit dalam mengelola keuangan.

Dari observasi awal yang sudah dilakukan, masalah pengelolaan keuangan seperti masalah ketergantungan finansial dan masalah prioritas kebutuhan banyak ditemukan dikalangan mahasiswa, namun penelitian ini justru akan membuktikan bahwa kontrol diri dan lingkungan sosial dapat menjadi faktor kunci dalam mengatasi masalah tersebut. Temuan ini sejalan dengan TPB (*Theory of Planned Behavior*) yang menekankan peran norma sosial dan persepsi kontrol perilaku (Ajzen, 1991), serta didukung oleh studi (Lesminda et al., 2021) yang mendapatkan bahwa jika berada di lingkungan sosial memiliki penghasilan besar, maka besar pula pengeluaran yang dikeluarkan. Begitu juga dengan sebaliknya. Bisa disimpulkan bahwa ketika berada pada lingkungan sosial yang positif maka akan terbawa juga untuk melakukan suatu hal yang positif. Penelitian oleh penelitian lain yang juga memberikan dukungan adalah hasil studi dari (Musyarifah, 2021) yang menyatakan bahwa peningkatan kontrol diri memiliki dampak yang baik terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa kontrol diri memiliki kontribusi yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan efektif.

Dari penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa pentingnya penelitian ini dilakukan terletak pada kebutuhan untuk memahami dinamika perubahan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, terutama dalam konteks perkembangan zaman dan pengaruh media sosial yang semakin kuat. Sehingga mahasiswa harus terus meningkatkan kontrol diri pada diri mereka sendiri serta dapat menyaring dengan baik hal-hal yang positif pada lingkungan sosial. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya layak untuk dilanjutkan, tetapi juga penting untuk memberikan rekomendasi praktis bagi institusi pendidikan dan mahasiswa dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam merancang program pelatihan keuangan yang lebih efisien, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka artikel ini diteliti untuk mengetahui bagaimana pengaruh kontrol diri dan lingkungan sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Universitas Negeri Padang. Hasil temuan yang diteliti ini bermaksud dapat memberikan hasil yang positif bagi mahasiswa, orang tua, dan institusi pendidikan dalam meningkatkan kesadaran dan kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel bebas (kontrol diri dan lingkungan sosial) terhadap variabel terikat (perilaku pengelolaan keuangan). Penelitian dilaksanakan di Universitas Negeri Padang dengan populasi seluruh mahasiswa aktif UNP yang berjumlah 63.752 orang. Jumlah

responden ditentukan menggunakan rumus Slovin, menghasilkan 199 mahasiswa yang diambil secara proporsional dari setiap fakultas terpilih. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *cluster sampling* dengan memilih 50% dari total ada 10 fakultas, 1 sekolah pascasarjana dan 1 sekolah vokasi yang ada, sehingga diperoleh 6 fakultas sebagai sampel penelitian.

Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup berbasis skala likert, mencakup pernyataan-pernyataan yang dikembangkan berdasarkan indikator-indikator yang dibuat oleh para pakar untuk setiap variabel. Variabel kontrol diri diukur dengan menggunakan lima indikator menurut Ghufron (2010) yaitu kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengendalikan stimulus, kemampuan memperoleh informasi, kemampuan melakukan penilaian dan kemampuan mengambil keputusan dengan memiliki 25 item pernyataan. Untuk variabel lingkungan sosial memiliki empat indikator yang dijadikan sebagai alat ukur menurut Peter&Olson (2010) yaitu budaya, kelas sosial, kelompok referensi dan keluarga dengan memiliki sejumlah 18 item pernyataan. Serta untuk variabel perilaku pengelolaan keuangan memiliki lima indikator sebagai alat ukur nya, menurut Perry&Morris (2005) yaitu pengendalian pengeluaran, membayar tagihan tepat waktu, merencanakan masa depan keuangan, menabung dan membiayai diri sendiri dengan memiliki sejumlah 25 item pernyataan. Indikator yang digunakan sebagai pedoman utama dalam menyusun butir-butir pernyataan pada instrumen penelitian agar pengukuran setiap variabel dapat dilakukan secara valid dan reliabel sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen penelitian di uji validitas dan reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*, dengan hasil seluruh variabel dinyatakan valid dan reliabel.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif dan induktif. Metode analisis yang diterapkan dalam studi ini adalah regresi linier berganda yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, termasuk uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas, dengan memanfaatkan aplikasi SPSS Versi 31.00. Setelah itu, dilakukan pengujian hipotesis melalui pengujian f, pengujian t, serta pengujian koefisien determinasi yang dilakukan untuk menentukan dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pengaruh kontrol diri serta konteks lingkungan sosial dalam membentuk sikap pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, dari temuan ini dapat terlihat solusi dan langkah yang perlu diambil oleh mahasiswa maupun institusi pendidikan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam mengelola keuangan melalui peningkatan kemampuan kontrol diri dan perbaikan lingkungan sosial di sekitar lokasi kegiatan sehari-hari mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yang berjumlah 199 orang mahasiswa aktif Universitas Negeri Padang tahun 2025. Didalam penelitian ini, penulis sudah menggolongkan beberapa karakteristik yang dijadikan responden pada penelitian ini. Berikut adalah gambaran responden yang peneliti golongkan yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Responden

		Jumlah Responden	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	76	38,19%
	Perempuan	123	61,81%
Tahun Masuk	2018	6	3,02%
	2019	2	1,01%
	2020	6	3,02%
	2021	52	26,13%
	2022	90	45,23%
Fakultas	2023	27	13,57%
	2024	16	8,04%
	Fakultas Teknik	54	27,14 %
	Fakultas Bahasa dan Seni	49	24,62%
	Fakultas Pariwisata dan Perhotelan	23	11,56%
	Fakultas Ilmu Keolahragaan	33	16,58%
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	38	19,10%
Fakultas Kedokteran	2	1,00%	

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Hasil Analisis Deskriptif

Berikut hasil analisis deskriptif variabel penelitian ini yaitu :

Tabel 2. Rata-rata dan tingkat capaian responden variabel penelitian

No.	Variabel	Skor	Mean	TCR (%)	Kategori
1	Kontrol Diri (X1)	19.422	3,90	78,07	Baik
2	Lingkungan Sosial (X2)	11.902	3,32	66,47	Baik
3	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	18.934	3,81	73,18	Baik

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Tabel diatas memperlihatkan hasil bahwasanya ketiga variabel penelitian yaitu kontrol diri (X1), lingkungan sosial (X2), dan untuk perilaku pengelolaan keuangan (Y) memiliki kriteria baik berdasarkan skor TCR (Tingkat Capaian Responden). Tingginya skor kontrol diri (78,07%) menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah mampu mengendalikan dirinya dalam mengelola keuangan dengan baik melalui beberapa perilaku. Seperti mereka cenderung

mempertimbangkan dampak sebelum melakukan tindakan, seperti menghindari pembelian barang yang tidak diperlukan hanya karena adanya promosi besar. Selain itu, mereka lebih mengutamakan kebutuhan (misalnya membeli buku untuk kuliah) dibandingkan keinginan (seperti makan di restoran mahal atau di kafe).

Tingginya pengaruh lingkungan sosial (66,47%) menunjukkan bahwa faktor eksternal berperan penting dalam membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan mahasiswa. Kebiasaan di lingkungan sekitar seperti budaya hemat di kos-kosan atau tips berbagi pengalaman keuangan antar teman mendorong mahasiswa mengatur uang lebih disiplin. Contohnya seperti mahasiswa di kosan berdiskusi membatasi budget makan harian dengan teman-temannya. Dan juga latar belakang ekonomi keluarga memengaruhi kesadaran dalam menabung. Dimana mahasiswa dari keluarga sederhana cenderung lebih hemat karena terbiasa melihat orang tua mengalokasikan dana secara ketat. Contohnya adalah ketika mahasiswa menyisihkan uang saku untuk tabungan darurat untuk kebutuhan masa depan.

Tingginya skor perilaku pengelolaan keuangan (73,18%) menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah menerapkan kebiasaan keuangan yang bertanggung jawab. Mereka mampu membuat prioritas kebutuhan dengan bijak, seperti mengalokasikan uang untuk biaya kuliah dan buku sebelum menghabiskan dana untuk hiburan. Contohnya seperti lebih memilih membeli bahan praktikum daripada membeli game terbaru. Dan mereka juga disiplin dalam membayar tagihan tepat waktu meskipun ada pengeluaran lain, seperti membayar uang sewa kos sebelum membeli baju baru.

Hasil Analisis Induktif

Sebelum pelaksanaan uji regresi linear berganda dan pengujian hipotesis, hasil dari pengujian asumsi klasik regresi linear berganda akan dipresentasikan sebagai berikut:

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas data, terlihat bahwa nilai signifikan $0,060 > 0,05$. Dengan kata lain, dapat diambil kesimpulan bahwasanya seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini datanya memiliki distribusi yang normal dan siap untuk diuji lebih lanjut.

Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian mendapatkan nilai bahwa masing-masing variabel independen kedua variabel tersebut memiliki nilai VIF $< 10,00$ yaitu Kontrol Diri (X1) dengan VIF $1,051 < 10,00$ dan Lingkungan Sosial (X2) dengan VIF $1,051 < 10,00$. Juga dapat diamati bahwa kedua variabel bebas mempunyai nilai tolerance yang lebih tinggi dari $0,10$, yakni variabel kontrol diri (X1) dan variabel lingkungan sosial (X2), dengan nilai tolerance masing-masing sebesar $0,952$ yang lebih besar dari $0,10$. Dapat disimpulkan bahwasanya variabel bebas yang dipakai dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Setelah diuji, didapatkan nilai signifikansi variabel kontrol diri (X1) yaitu $0,496 > 0,05$. Nilai signifikansi variabel lingkungan sosial (X2) yaitu $0,083 > 0,05$. Nilai signifikansi variabel tersebut lebih besar dari $0,05$; sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam data ini dan analisis data dapat dilanjutkan.

Setelah uji prasyarat sudah dilakukan, maka selanjutnya adalah hasil dari analisis linear berganda dan pengujian hipotesis yang akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	16,365	6,848	
Kontrol Diri	0,675	0,061	0,609
Lingkungan Sosial	0,215	0,081	0,147

a. Dependent Variable: P. Pengelolaan Keuangan

Sumber : Output SPSS 31.0

Hasil analisa dari linear berganda ini dapat di interpretasikan melalui hasil persamaan berikut ini :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 16,365 + 0,675 X_1 + 0,215 X_2 + e$$

Interpretasi dari persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien untuk konstanta adalah 16,365. Hal ini berarti bahwa jika tidak ada faktor kontrol diri dan pengaruh lingkungan sosial, maka perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan adalah sebesar 16,365. Koefisien regresi untuk variabel kontrol diri (X1) adalah 0,675. Ini mengisyaratkan bahwa jika tingkat kontrol diri bertambah 1 satuan, maka perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan akan meningkat sebesar 0,675. Sementara itu, variabel lingkungan sosial (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,215. Ini menunjukkan bahwa jika lingkungan sosial meningkat sebesar 1 satuan, maka perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan akan bertambah sebesar 0,215.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	14498,070	2	7249,035	74,494	<,001 ^b
Residual	19072,704	196	97,310		
Total	33570,774	198			

a. Dependent Variable: P. Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Kontrol Diri

Sumber : Output SPSS 31.0

Dengan taraf signifikan 5% dan jumlah responden 199 orang, didapatkan lah nilai signifikan < 0,05 yaitu sebesar kecil dari 0,001 < 0,05; maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Hasil ini dapat

dikatakan bahwasanya kontrol diri (X1) dan lingkungan sosial (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y).

Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16,365	6,848		2,390	0,018
Kontrol Diri	0,675	0,061	0,609	11,041	0,000
Lingkungan Sosial	0,215	0,081	0,147	2,658	0,009

a. Dependent Variable: P. Pengelolaan Keuangan

Sumber : Output SPSS 31.0

Berdasarkan analisis yang disajikan pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa uji t yang mengukur dampak kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Negeri Padang menunjukkan nilai signifikansi yang sangat rendah yaitu di bawah 0,001, yang berarti kurang dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, yang menunjukkan bahwa variabel kontrol diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Negeri Padang. Selain itu, uji t yang dilakukan untuk mengukur dampak lingkungan sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Negeri Padang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,009 yang juga kurang dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis alternatif diterima, dan hipotesis nol ditolak, ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 ^a	0,432	0,426	9,865

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Kontrol Diri

Sumber : Output SPSS 31.0

Berdasarkan tabel yang disajikan, terlihat bahwa nilai Adjusted R Square mencapai 0,426 atau 42,6%. Dari sini dapat disimpulkan bahwa 42,6% dari cara pengelolaan keuangan mahasiswa di Universitas Negeri Padang dipengaruhi oleh faktor kontrol diri serta lingkungan sosial, sementara sisa sebesar 57,4% dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya. Adjusted R Square

merupakan versi R Square yang telah disesuaikan. Dalam analisis linear berganda dengan lebih dari dua variabel bebas, penggunaan Adjusted R Square adalah lebih tepat (Purnomo, 2016:168). Dengan mengetahui angka koefisien determinasi dalam penelitian ini, bisa disimpulkan bahwa besarnya kontribusi dari variabel kontrol diri dan lingkungan sosial yang bisa mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah sebesar 42,6%.

Pembahasan

Pengaruh Kontrol Diri dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa Universitas Negeri Padang

Hasil temuan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama atau simultan antara kontrol diri dan lingkungan sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Negeri Padang. Dari hasil temuan ini bermakna, semakin baik tingkat kontrol diri dan lingkungan sosial mahasiswa maka akan semakin baik juga perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hal tersebut sesuai dengan temuan dalam penelitian ini yang bisa dilihat dari tingkat kontrol diri mahasiswa Universitas Negeri Padang sudah berada pada kategori yang tinggi. Dapat dikatakan dengan demikian karena, tingkat kemampuan mengontrol perilaku pada mahasiswa juga berada pada kategori yang tinggi seperti dalam hal mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan. Hal ini mencerminkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya memprioritaskan kebutuhan seperti lebih mengutamakan kebutuhan primer. Ketika mahasiswa dapat mengontrol dirinya terhadap pengeluaran yang tidak diperlukan, maka perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akan bisa dilaksanakan dengan baik dan efektif. Karena dengan kontrol diri yang baik, seseorang tidak akan mudah terpengaruh terhadap barang diskon, promo, dan lain-lain. Oleh karena itu perilaku pengelolaan keuangan juga tidak terganggu karena bisa belanja sesuai dengan anggaran yang sudah dibuat. Maka dari itu dikatakan wajar hasil penelitian yang membuktikan bahwa kontrol diri memiliki pengaruhnya terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, karena dengan baiknya pengendalian diri seseorang, maka akan baik dan bijak juga perilaku pengelolaan keuangannya.

Sejalan dengan hasil penelitian oleh (Marissa, 2024:751) memiliki hasil bahwa perilaku pengendalian diri atau kontrol diri yang baik akan memiliki hasil yang baik juga terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dalam hal ini membuktikan bahwa mahasiswa membutuhkan kontrol diri dalam mengelola keuangan mereka agar dapat membuat keputusan keuangan dengan bijaksana (Marissa, 2024:751). Kini, mahasiswa sering belanja secara berlebihan karena tawaran menarik seperti diskon dan *cashback* di platform online, lebih didorong keinginan daripada kebutuhan. Maka dari itu dibutuhkan kontrol diri yang baik untuk menjaga sikap dan perilaku dalam melakukan pembelian yang berlebihan dan yang tidak diperlukan (Marissa, 2024:751)

Begitu juga dengan hasil temuan bahwasanya lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sesuai dengan hasil rata-rata jawaban responden bahwa pengaruh lingkungan sosial seperti teman, keluarga, budaya serta kelas sosial berada pada kategori yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwasanya memang perilaku pengelolaan keuangan seseorang akan dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan sosial. Dapat

dikatakan seperti itu bisa dilihat pada temuan penelitian ini, pengaruh keluarga atau teman berada pada kategori tinggi dalam mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Ketika keluarga atau teman memiliki kebiasaan perilaku pengelolaan keuangan yang baik, maka seseorang yang berada dilingkungan sekitar juga akan terbawa berperilaku yang sama. Maka bisa disimpulkan bahwasanya memang sudah sewajarnya ketika lingkungan sosial memiliki kebiasaan pengelolaan keuangan yang cenderung baik serta positif, maka akan berdampak juga terhadap kebiasaan seseorang dalam mengelola keuangannya dengan baik juga. Dengan demikian sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Temuan ini sesuai dengan teori yang digunakan untuk memahami perilaku pengelolaan keuangan dalam penelitian ini yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang ditemukan serta dicetuskan oleh Ajzen tahun 1991. TPB dianggap efektif dalam memprediksi perilaku pengelolaan keuangan. Ada beberapa faktor yang berkaitan langsung dengan TPB, yaitu norma subjektif (*subjective norm*), yang mencerminkan pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku, serta persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) yaitu persepsi individu tentang kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku, yang mencerminkan pengalaman masa lalu, hambatan, dan sumber daya yang dimiliki (Ajzen, 1991:183). Kontrol diri dalam pengelolaan keuangan dapat dipandang sebagai persepsi kontrol perilaku, yaitu keyakinan seseorang bahwa mereka mampu mengorganisir atau mengelola keuangan secara disiplin (misalnya, menabung, menghindari hutang, atau membuat anggaran).

Temuan yang didapatkan oleh peneliti ini juga sama hasilnya dengan yang diteliti oleh (Sada, 2022) yang menyatakan bahwa lingkungan sosial merupakan lingkungan individu dalam berinteraksi terhadap sesama individu dalam rentang waktu yang tak terbatas. Dalam hal ini lingkungan sosial dapat mempengaruhi dalam perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Apabila lingkungan tersebut memberikan dampak positif, maka seseorang pun akan berperilaku positif (Posi et al., 2023:6).

Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Negeri Padang

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dari pengujian hipotesis menunjukkan kemampuan mengendalikan diri berpengaruh positif serta signifikan terhadap cara mahasiswa Universitas Negeri Padang mengelola keuangan mereka. Makna dari hasil temuan tersebut adalah ketika variabel kontrol diri semakin baik maka semakin baik juga pengelolaan keuangan mahasiswa dikarenakan memiliki arah yang positif atau berbanding lurus.

Hal tersebut sesuai dengan temuan dalam penelitian ini yang bisa dilihat dari tingkat kontrol diri mahasiswa Universitas Negeri Padang sudah berada pada kategori yang tinggi. Dapat dikatakan dengan demikian karena, hasil temuan yang sudah didapatkan bahwasanya tingkat kontrol diri mahasiswa UNP terhadap pengaruh barang-barang yang lagi tren dan melakukan pertimbangan dengan matang sebelum melakukan pembelian itu sudah berada pada kategori yang tinggi. Dari hal ini menandakan bahwa ketika mahasiswa tidak mudah terpengaruh membeli barang-barang tren atau membeli barang yang banyak dibeli orang, maka stabilitas pengelolaan keuangan akan terjaga. Karena mahasiswa dapat mengendalikan dirinya

dari pengeluaran yang sebenarnya tidak diperlukan atau tidak dibutuhkan. Maka sudah sewajarnya bahwasanya hasil penelitian ini yang menyebutkan bahwa tingkat pengendalian diri berpengaruh kepada cara mengelola keuangan mereka. Makna nya adalah ketika memiliki pengendalian diri yang baik, maka perilaku pengelolaan keuangan juga akan dilakukan dengan baik dan bijak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendekatan teori yang diterapkan, yakni selaras dengan salah satu elemen dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), yaitu persepsi terhadap kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) yang menggambarkan pandangan individu mengenai kemudahan atau kesulitan saat melakukan suatu tindakan, yang merefleksikan pengalaman sebelumnya, tantangan yang dihadapi, serta sumber daya yang tersedia (Ajzen, 1991:183). Pengendalian diri dalam pengelolaan keuangan dapat dilihat sebagai *perceived behavioral control*, yakni keyakinan individu bahwa mereka dapat mengatur keuangan dengan disiplin (contohnya, menabung, menjauhi utang, atau menyusun anggaran). Dapat disimpulkan bahwa jika seseorang percaya diri memiliki tingkat keterampilan dan disiplin yang tinggi untuk mencatat pengeluaran atau persepsi kontrol perilaku yang dimiliki tinggi, maka niat dan perilaku pengelolaan keuangan akan lebih kuat.

Hasil dari studi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosa, 2020:250) yang mengungkapkan bahwa pengendalian diri atau kontrol diri memiliki dampak atau pengaruh signifikan secara individu terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk menerapkan strategi dengan menahan diri dalam mengelola sikap terhadap uang yang mereka miliki dalam membagi keuangan, sehingga mereka dapat lebih mudah meraih kesuksesan dalam pengelolaan keuangan pribadi demi kesejahteraan di masa depan (Rosa, 2020:251).

Ketika individu memiliki kemampuan pengendalian diri yang memadai, mereka cenderung menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang efektif dan disiplin. Di sisi lain, individu dengan pengendalian diri atau kontrol diri yang lemah sering kali memiliki pola pengelolaan keuangan yang buruk dan kacau. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Deccasari et al. , 2023:358) yang menunjukkan bahwa aspek kontrol diri dapat memberikan dampak positif yang jelas terhadap pengelolaan keuangan. Hasil serupa dari studi lain juga ditegaskan oleh (Marisa, 2024:751) yang menunjukkan bahwa kontrol diri memiliki efek positif yang signifikan terhadap sikap dalam pengelolaan keuangan.

Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Negeri Padang

Hasil pengujian hipotesis memiliki hasil yang membuktikan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap atau perilaku mengelola keuangan mahasiswa Universitas Negeri Padang. Artinya ketika variabel lingkungan sosial semakin baik maka semakin baik juga pengelolaan keuangan mahasiswa karena memiliki pengaruh positif atau berbanding lurus.

Adapun lingkungan sosial ini juga memiliki empat buah indikator sebagai alat untuk pengukur, yaitu budaya, kelas sosial, kelompok referensi dan keluarga. Hasil temuan penelitian ini bisa dilihat dari hasil analisis deskriptif dalam penelitian yang terdapat indikator yang

tertinggi yaitu keluarga. Hal tersebut mengindikasikan bahwa keluarga memainkan peran paling dominan dalam membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil ini menguatkan bahwa lingkungan sosial, terutama keluarga, menjadi fondasi penting dalam membentuk kesadaran dan disiplin mahasiswa dalam mengelola keuangan yang mereka miliki. Ketika keluarga memiliki kebiasaan mengelola keuangan baik dirumah, maka seseorang yang berada pada lingkungan keluarga tersebut tentu juga akan memiliki kebiasaan pengelolaan yang baik, karena keluarga memberikan contoh seperti itu. Dapat disimpulkan bahwasanya sudah sewajarnya hasil penelitian lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Lingkungan sosial secara teoritik berpengaruh pada cara mahasiswa mengelola finansial mereka. Mahasiswa yang dikelilingi oleh lingkungan sosial yang positif cenderung menunjukkan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan bijaksana. Ini sejalan dengan pendekatan yang diadopsi dalam penelitian ini, yakni TPB (*Theory of Planned Behavior*). Terkait dengan hal ini, terdapat salah satu elemen pada TPB yang dikenal sebagai norma subjektif, yang berarti adanya tekanan sosial yang dirasakan oleh individu untuk bertindak atau tidak bertindak dalam suatu situasi, yang berasal dari orang-orang terdekat seperti keluarga, teman, atau komunitas biasanya (Ajzen, 1991:188). Jika keluarga atau teman sering membicarakan pentingnya menabung atau menyusun anggaran, individu akan merasakan dorongan sosial untuk mengikuti jejak tersebut. Setiap perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor, yang diperoleh baik yang muncul dari diri mereka sendiri maupun dari lingkungan di sekitar mereka. Apabila faktor-faktor tersebut menghasilkan akibat yang baik, maka individu juga akan menunjukkan perilaku yang positif, begitu pula sebaliknya (Posi et al., 2023:6).

Hasil dari penelitian ini juga selaras dengan yang diteliti oleh (Anisah, 2021) yang menunjukkan bahwa konteks sosial memiliki dampak positif yang signifikan terhadap cara pengelolaan keuangan. Ini berarti bahwa mahasiswa yang berada dalam lingkungan sosial yang mendukung cenderung memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan yang baik dan disiplin. Sebaliknya, individu yang terpapar lingkungan sosial yang kurang baik biasanya menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang buruk dan kacau.

Penelitian lain yang relevan dan menemukan hasil serupa juga dibahas oleh (Posi et al., 2023:6) yang mencatat bahwa lingkungan sosial dapat memiliki dampak serta pengaruh yang baik dan penting terhadap bagaimana cara mahasiswa mengelola keuangan mereka. Dengan kata lain, semakin baik mahasiswa dalam mengatur hubungannya, semakin efisien pula cara mereka mengelola keuangan, yang berdampak pada kondisi keuangan yang lebih baik. Dari pembahasan di atas, bisa disimpulkan bahwa lingkungan sosial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah selesai dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwasanya memang ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan mengendalikan diri dan lingkungan sosial terhadap sikap mahasiswa Universitas Negeri Padang dalam mengelola keuangan. Kemampuan mengendalikan diri memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap sikap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Universitas

Negeri Padang tanpa dipandang dari mahasiswa angkatan berapa. Ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan mengendalikan diri, semakin baik pula sikap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Negeri Padang. Lingkungan sosial berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Negeri Padang. Hal ini berarti semakin baik lingkungan sosial mahasiswa maka akan semakin baik juga perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Negeri Padang. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar mahasiswa meningkatkan pengendalian diri dan membangun lingkungan sosial yang positif untuk mendukung perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Pihak kampus dapat memberikan edukasi dan dukungan lingkungan yang kondusif dalam pengelolaan keuangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *Theory Planned Behavior*. Academic Press. Inc., 179-211.
- Anisah. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jakarta : Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*, 12.
- Deccasari, D. D., Janan, S. S., & Marli, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Stie Malangkececwara). *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 343–360. <https://doi.org/10.53651/Jdeb.V16i2.449>
- Dewi, A. K. R. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Perilaku FoMO terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi FE Undiksha). *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 82–92.
- Ghufron, M. N. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Helpita, G. H. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Riau. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 228.
- Lesminda, E, R. (2021). Pengaruhuangsaku, Teman sebaya, Lingkungan Sekitar Terhadap Pengendalian Diri Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Dieracovid-19. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 158-167.
- Marisa, D. (2024). Pengaruh Kontrol Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dikota Palembang. *Jurnal Manajemen*, 744-756.
- Marta, F. (2024). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Kelompok Pertemanan Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Manajemen Universitas Cendekia Mitra Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 66.
- Musyarifah, N. (2020). Pengaruh Kontrol Diri, Financial Literacy, Dan Jenis Kelamin Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu Mahasiswa. *Jurnal Manajemen*, Vol-1, 43–44. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/752>
- Pakaya, I., & Posumah, J. H. (2021). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, VII(104), 11–18. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/33692>
- Perry, V, Morris. G. (2005). Who Is In Control? Therole Of Self-Perception, Knowledge, And Income Inexplaining Consumer Financial Behavior. *Journal Of Consumer Affairs*, 304.
- Peter.J & Olson P. (2010). *Consumer Behavior & Marketing Strategy*. New York: Mcgraw-Hill.
- Posi. S.H, T. L. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Audit Dan Perpajakan*, 1-8.

- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss*. Ponorogo: Cv. Wade Group.
- Rohman, A. K., Setiyono, & Panggah, W. (2024). Peran Kecerdasan Spiritual, Kontrol Diri, Sosial Ekonomi Orangtua, Dan Lingkaran Pertemanan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal Of Economic, Business And Accounting*, 7(4), 7696–7710.
- Rosa, A. L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen -Vol. 12 (2) 2020*, 244-25, 251.
- Sada, Y. M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Litera: Jurnal Literasi Akuntansi*, 35-99.
- Sigo, M. R. N., Hariani, L. S., & Walipah, W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Kecerdasan Spiritual Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.21067/Jrpe.V3i1.3812>
- Suwatno, I. P. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy Dan Financial Self-Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 88.
- Vhalery, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Kampus Dan Motivasi Keuangan Pada Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Universitas Indraprasta. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 65.